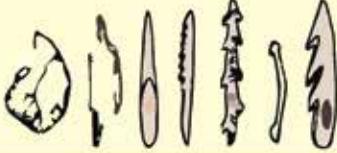


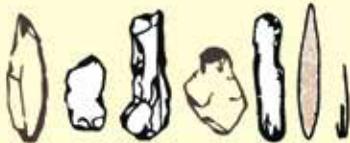
MAGDALENIAN (15.000 tahun yang lalu)



SOLUTREAN (20.000 tahun yang lalu)



PERIGORDIAN (30.000 tahun yang lalu)



MOUSTERIAN (45.000 tahun yang lalu)



ACHEULEAN (150.000 tahun yang lalu)



OLDOWAN (500.000 tahun yang lalu)



Teknologi Pembuatan Alat Batu

Hasil budaya pertama manusia berupa alat-alat batu ditemukan pada lapisan purba berusia 2-3 juta tahun di Lembah Olduvai, Tanzania, yang kemudian dikenal dengan kebudayaan Oldowan. Teknologi pembuatan alat batu ini masih sangat sederhana. Teknologi alat batu Oldowan hanya dilakukan dengan satu atau dua kali pemangkasan.

Dalam perkembangannya keahlian manusia dan pengetahuan tentang bahan baku mengalami peningkatan sehingga teknologi pembuatan alat batu pun mengalami kemajuan. Alat batu yang dibuat pada masa selanjutnya terlihat lebih rumit, mempunyai variasi yang lebih banyak, dan dengan pengerjaan yang lebih halus. Di Eropa diketahui beberapa teknologi pembuatan alat batu yang mewakili masa-masa tertentu, di antaranya Acheulean, Mousterian, Perigordian, Solutrean, dan Magdalenian

Periodisasi Prasejarah Indonesia

Pembabakan prasejarah berdasarkan tingkat teknologi pembuatan alat batu di Indonesia telah dirumuskan menjadi Paleolitik, Mesolitik, dan Neolitik. Masing-masing memiliki ciri tertentu dalam teknologi pembuatan alat batu.

Masa Prasejarah

Alat Batu

NEOLITIK

- Merupakan suatu masa di mana alat-alat kehidupan manusia dibuat dari batu yang sudah diupam, serta bentuknya lebih sempurna dari zaman sebelumnya.

Contohnya: kapak persegi dan kapak lonjong.



MESOLITIK

- Merupakan masa peralihan di mana cara pembuatan alat-alat lebih baik dan lebih rumit dari zaman sebelumnya.

Contohnya: Pebble/Kapak Sumatera, dan alat-alat batu kecil (microlith)



PALEOLITIK

- Merupakan suatu masa di mana alat-alat hidup terbuat dari batu dengan teknik pembuatan sederhana dan hanya sedikit variasinya

Contohnya: Serpih, kapak perimbas, dan kapak penetak

